



Satpol PP Dilatih Beladiri Tongkat

● Untuk Bertahan Jika Ada Insiden di Lapangan

YOGYA, TRIBUN - Guna meningkatkan kedisiplinan dalam bertugas, terutama menjaga ketertiban dan ketentraman warga Kota Yogyakarta, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) giat melakukan seni beladiri tongkat. Seni bela diri menggunakan tongkat itu selain untuk mempertahankan diri apabila ada serangan lawan juga sekaligus untuk olahraga.

Hal tersebut dikatakan Ipda Pujiman Komandan Operasi Lapangan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta, Selasa (3/2) di halaman Balikota Timoho. Ditambahkannya, seni beladiri tongkat lebih difokuskan pada cara penggunaan tongkat T yang benar, sesuai dasar-dasar yang ada.

Seni beladiri itu, ia sebut bisa diaplikasikan pada insiden-insiden yang terjadi secara mendadak. "Penggunaan tongkat ini sebenarnya bukan untuk menghalau, apa lagi sebagai pentungan, namun tongkat ini sebagai aplikasi untuk menjaga diri serta untuk bertahan, bukan untuk memukul, jadi sifatnya mencegah terjadinya insiden yang sifatnya lebih parah", katanya.

Gerakan-gerakan seni beladiri tongkat merupakan standar bela diri polri, dari beberapa gerakan yang diajar-



LATIHAN - Sejumlah anggota Satpol PP Kota Yogyakarta saat mengikuti latihan seni bela diri tongkat di halaman Balai Kota, Selasa (3/2).

kan meliputi 24 gerakan dasar yang bisa disebut seri satu. Gerakan itu terdiri dari 24 hitungan. Hitungan satu sampai delapan merupakan tangkisan dengan tongkat, hitungan sembilan sampai 20 gerakan serangan, sedangkan hitungan 21 sampai hitungan 24 merupakan gerakan tangkisan atau bertahan.

Menurut Puji, seni bela diri tongkat sangat praktis dalam memperthankan diri apabila terjadi insiden di lapangan. Puji Berharap, ke depan semua anggota Satpol PP Kota Yogyakarta dapat menguasai gerakan-gerakan dasar itu, serta berlatih secara rutin, agar jurus-jurus atau gerakan-gerakan dasar dapat dikuasai secara total. Sehingga tingkatan berikutnya juga dapat dikuasai.

"Apabila gerakan-gerakan dasar ini sudah dikuasai, saya kira sudah lebih dari cukup, untuk bertahan di lapangan, namun harus dibarengi dengan latihan latihan yang serius. Sementara ini kami bekerjasama dengan Brimob Baciro untuk melatih gerakan dasar ini, dan baru 60 personel yang kita latih," jelasnya.

Ke depannya semua petugas harus menguasai jurus dasar. Gerakan-gerakan tersebut sifatnya tegas dan kompak, senam atau seni bela diri ini akan kita tampilkan nanti dalam acara ulang tahun Satpol PP Maret mendatang", imbuhnya. (jogjakota.go.id)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005